
ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI UTARA

Abdurahman Rigel Hullah¹, Winston Pontoh²

¹Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

²Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : rigel.hullah@gmail.com

ABSTRACT

Researcher interested in conducting a study with "Human Resources's Effect Against Financial Reporting's Reliability In North Sulawesi Provincial Government" as the title, because many were relying on information in the financial reports who were published by the regional government as a basis for decision making, therefore in North Sulawesi provincial government's financial reporting a reliable Human Resources is necessary. Issues in this study is: does human resources affect the reliability of financial reporting in North Sulawesi provincial government? While the goal is to determine the effect of human resources to the reliability of financial reporting. The analytical method used is simple linear regression analysis and tested using classic assumption test. As for the processing of research data SPSS version 24 were used. The test results showed that Human Resources partially have effects on North Sulawesi Provincial Government's Financial Reporting Reliability.

Keywords : Human resources, reliability, financial reporting.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan, Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara melaksanakan sejumlah kerjasama dengan pemerintah daerah serta BUMD/RSUD di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, berupa penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU), yaitu : (1) MoU dengan 16 pemerintah daerah; dan (2) Mou dengan 12 BUMD/RSUD. Berdasarkan Mou tersebut Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara telah melakukan kegiatan asistensi dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan pendampingan dalam penyelesaian tindak lanjut hasil audit BPK RI.

Akuntabilitas pelaporan keuangan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren positif, hal tersebut ditandai dengan diraihnya opini WTP oleh lima pemda pada tahun 2013. Apabila dibandingkan dengan opini BPK RI tahun 2012 , hanya dua pemda yang meraih opini WTP , maka terdapat kenaikan sebesar 150%. Secara umum, berdasarkan hasil audit BPK RI, permasalahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara berkaitan dengan :

1. Kelemahan sistem pengendalian intern, meliputi pengelolaan anggaran dan barang milik negara/daerah belum dilaksanakan dengan tertib, penatausahaan pendapatan pajak dan retribusi daerah yang tidak tertib dan belanja hibah serta bansos yang belum didukung dengan laporan pertanggungjawabannya.
2. Ketidaktaatan terhadap ketentuan meliputi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, serta pengelolaan anggaran yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta pertanggungjawaban belanja yang tidak didukung dengan bukti yang memadai.
3. Penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kelemahan dalam sistem penyusunan laporan keuangan, kurang memadainya

kompetensi SDM pengelola keuangan pada pemda, serta kurangnya persiapan pemda dalam rangka penyusunan laporan keuangan berbasis akrual.

Penelitian ini menggunakan variabel Sumber Daya Manusia yang berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan sebagai variabel terikat. Alasan dipilihnya sumber daya manusia sebagai variabel bebas karena dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan karena permasalahannya adalah untuk menerapkan akuntansi double entry berbasis akrual diperlukan sumber daya manusia yang memahami logika akuntansi secara baik. Aparatur Pemerintah Provinsi yang menangani masalah keuangan tidak cukup hanya menguasai penatausahaan anggaran melainkan juga harus memahami karakteristik transaksi yang terjadi dan pengaruhnya terhadap rekening-rekening dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi. Kegagalan SDM Pemerintah Provinsi dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Di pilihnya Keterandalan sebagai variabel terikat karena untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang baik tepat sasaran, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan kualitas informasi yang andal. Pemilihan objek adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas.

2.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

2.3. Keterandalan (*Reliability*)

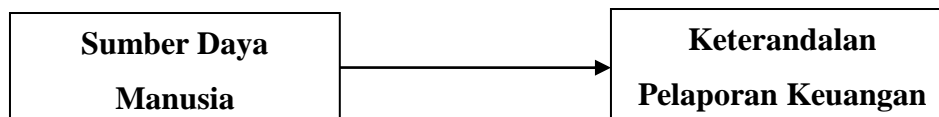
Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan harus andal, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

2.4. Pelaporan keuangan

Suwardjono (2005:20) menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomi dan sosial negara.

2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada telaah literatur dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang sedang dipelajari, dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2003). Untuk mengetahui pengaruh faktor regulasi, komitmen, pendidikan, pengalaman, dan perangkat pendukung terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Sulawesi Utara, maka jenis data yang digunakan adalah : (1) data kualitatif yaitu merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian yang diperoleh dari respon secara tertulis melalui kuesioner; dan (2) data kuantitatif atau data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

3.2. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh kuersioner/ wawancara sumber datanya atau responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) primer; dan (2) data sekunder.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2011:20). Populasi dari penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD. yang berjumlah 44 orang yang tersebar di 45 SKPD yang ada di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, yaitu terdiri dari 9 Biro Sekretariat, 16 Dinas, 11 Badan, 13 Lembaga Teknis Daerah, 6 lembaga lain.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menginterpretasikan hal-hal tertentu dalam penelitian ini, maka hal-hal tersebut dijelaskan sebagai mana berikut ini :

1. Sumber Daya Manusia (X1) adalah Kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi /kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. sumber daya manusia pada sebuah organisasi yang dapat juga disebut sebagai modal intelektual yang terdiri dari orang – orang dalam organisasi, kemampuan yang mereka miliki, dan menggunakannya dalam pekerjaan. Hal–hal yang harus diperhatikan dalam peningkatan sumber daya manusia adalah dengan menggunakan semua bakat yang dimiliki sumber daya manusia yang ada dalam organisasi dan mengambil yang terbaik dari populasi yang bervariasi diluar organisasi mereka. Variabel ini diukur dengan skala Likert Variabel.
2. Keterandalan (Y) adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan harus andal, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Variabel ini diukur dengan skala Likert. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Statistik Deskriptif

Secara keseluruhan, analisis data ini menggunakan bantuan komputer dengan *software program SPSS for windows* tanpa menggunakan perhitungan manual. Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Uji kualitas data dilakukan untuk meyakinkan kualitas data yang akan diolah yang terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas.

3.5.2. Statistik Induktif/Inferensi

Statistik induktif atau inferensia adalah semua bentuk dari metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data atau seluruh data yang tersaji sampai ke peramalan atau penarikan kesimpulan dari gambaran data induknya.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel terkait tidak membias dan untuk lebih meyakinkan adanya kesesuaian antara model persamaan regresi sebaiknya dilakukan uji asumsi-asumsi yang sesuai dengan persamaan regresi. Dalam literatur Ekonometrika, dikemukakan beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh suatu model regresi agar model regresi tersebut dapat dipakai. Asumsi klasik tersebut adalah bebas heteroskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, bebas autokorelasi dan uji normalitas.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah responden sebanyak 44 orang diperoleh angka kritis dari r tabel (tabel r *product moment*) yang didapat adalah sebesar 0,297. Selanjutnya dengan menggunakan bantuan software SPSS version 24, maka diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel berikut ini (Lihat lampiran *correlations*). X1P1 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.731, X1P2 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.741, X1P3 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.735, X1P4 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.725, X1P5 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.750, X1P6 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.827, X1P7 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.713, X1P8 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.832, X1P9 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.746. Dengan demikian seluruh item adalah valid, karena nilai *Correlation* (X1) lebih besar dari 0,297. Data X1 adalah valid. YP1 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.727, YP2 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.756, YP3 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.781, YP4 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.740, YP5 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.738, YP6 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0.767, YP7 menunjukkan nilai *correlation* sebesar 0,730 karena nilai *Correlation* (Y) lebih besar dari 0,297, maka data Y adalah Valid.

4.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan analisis *Reliability* melalui metode *Cronbach Alpha* yang diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Pengujian tingkat reliabilitas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* X1= 0,911, *cronbach's alpha* Y=

0,749, Jadi oleh karena nilai *cronbach alpha* hasil *output* terletak diantara $>0,80-1,00$ (tabel 4.6) sehingga tingkat reliabilitasnya adalah sangat reliabel.

4.3. Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linier menunjukkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$
$$Y = 30,706 + 0.190 X_1$$

Dengan interpretasi bahwa konstanta α sebesar 30,706 memberikan pengertian bahwa jika Sumber Daya Manusia (X_1), sama dengan nol (0), maka Keterandalan Pelaporan Keuangan 30,706 satuan skor. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0.190 menunjukkan bahwa apabila variabel Sumber Daya Manusia mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Keterandalan Pelaporan Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.190% dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap tetap.

4.4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi linier yang dihasilkan antara variabel Sumber Daya Manusia (X_1), dan Keterandalan Pelaporan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,641. Nilai korelasi (R) sebesar 0.641 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel X_1 dengan variabel Y . Sedangkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.83 menunjukkan bahwa kontribusi variabel X_1 untuk menjelaskan model variabel Y adalah Nilai determinasi sebesar 0.83 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan model variabel dependen sebesar 83% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dipendenden (Y) secara parsial dengan menggunakan uji t memakai kriteria yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima. dimana t_{tabel} adalah sebesar 2,018, selanjutnya dapat dilihat pada tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima. Berdasarkan nilai statistik pada hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa t_{hitung} variabel Sumber Daya Manusia (X_1) diperoleh angka 2,606 $> t_{tabel}$ 2,018 maka dapat disimpulkan H_1 diterima.

4.5. Pembahasan

Penelitian atas pengaruh sumber daya manusia, terhadap keterandalan pelaporan keuangan provinsi Sulawesi utara menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert dan bersumber dari data primer. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengedarkan kuisisioner oleh peneliti kepada responden yang ada di SKPD provinsi Sulawesi Utara. Hipotesis pertama menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan t_{hitung} variabel sumber daya manusia (X_1) diperoleh angka 2,606 $> t_{tabel}$ 2,018 maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima. secara parsial (variabel X_1) sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan (variabel Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Celviana Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), yang menyatakan Sumber Daya Manusia mampu mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Hasil ini konsisten dengan penelitian Alimbudiono & Fidelis (2004). Hal ini disebabkan kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan kondisi

sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini tidak melakukan wawancara langsung pada masing-masing responden, sehingga peneliti tidak mengetahui alasan yang menjadi latar belakang jawaban setiap responden dalam penelitian ini. Jawaban yang diberikan oleh responden kemungkinan bukan merupakan jawaban sebenarnya. Sehingga pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan wawancara secara langsung.
2. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian.
3. Jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.
4. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. 2006. *Local Financial Information Systems*. Makalah Training Budget Performance Capacity Building for Effective Public Finance.
- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. 2004. Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah “XYZ” dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol. 05 No. 02. Hal. 18-30.
- Anonim. Tinjauan Pustaka. www.yahoo.com
- Auditor-Controller County of Yoo Department. Februari, 2005. *Internal Control Questionnaire*.
- Azhar. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2006. Konsep Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Celviana Widyaningrum, Rahmawati. 2010. *Pengaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten*. *Symposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.
- Chenhall, RH. & Morris, D. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*, Vol.61, pp.16-35.
- Cooper, Donald R. & Pamela S. Schindler. 2003. *Business Research Method*. Eight Edition. Mc Graw Hill.
- Desi Indriasari, Ertambang Nahartyo. 2007. *Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir*. *Jurnal Akuntansi*.
- Dinata, Anton Mulhar. 2004. *Tinjauan Atas Kesiapan SDM pada Instansi Pemerintah Kota Palembang dalam Penerapan Akuntansi Daerah Menuju Terciptanya Good Governance di Era Otonomi Daerah*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

- Donnelly, Mike, John F. Dalrymple, & Ivan P. Hollingsworth. 1994. "The Use and Development of Information Systems and Technology in Scottish Local Government". *International Journal of Public Sector Management*. Vol. 7 No. 3. Hal.4-15.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2006. *Standar Akuntansi Pemerintahan: Telaah Kritis PP Nomor 24 Tahun 2004*. BPFE, Yogyakarta.
- Gaa and Thore. 2004. *Basic Accounting Education in Asia*. Education of Journal. Elsevier, London.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.